

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pengusaha Usaha Kecil Menengah (UKM) yang berada di Kecamatan Sukun, Kota Malang. Pertimbangan peneliti memilih lokasi ini karena jumlah UMKM di Kecamatan Sukun paling banyak di antara kecamatan-kecamatan yang berada di Kota Malang. UKM Kecamatan Sukun dipilih karena UKM di Kecamatan ini merupakan UKM yang potensial, mampu berinovasi menjadi salah satu UKM yang terbaik dibandingkan kecamatan lain yang ada di Kota Malang serta menjadi salah satu UKM yang mewakili sebagai *branding* UKM di tingkat Kota Malang.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian *explanatory research*. Jenis penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui hubungan kausa (sebab akibat) antara variabel literasi keuangan terhadap kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dengan didukung oleh teori dan memperoleh data melalui kuisioner (Sugiyono, 2013:6).

C. Populasi dan Teknik Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek keseluruhan atau subjek yang berada di suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian, atau individu atau unit dalam ruang lingkup yang akan diteliti (Martono, 2010:66). Dalam penelitian ini jumlah populasi yang

digunakan sebanyak 1.100. Diantaranya meliputi tiga sektor yaitu : sektor perdagangan sebanyak 600, sektor jasa sebanyak 300, dan sektor industri sebanyak 200.

2. Sampel

Sampel adalah elemen-elemen dari dari populasi karena itulah sampel diambil dari populasi harus menggambarkan keseluruhan dari populasi tersebut. Sampel terdiri dari sejumlah anggota yang dipilih dari populasi, sehingga sampel merupakan sebagian dari populasi (Sugiyono, 2001). Sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Tektik pengambilan sampel dalam penelitian ini lebih tepatnya menggunakan *proportionate statisfied random sampling*. *Proportionate statisfied random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan memperhatikan teknik (tingkatan) didalam populasi atau unsur dalam populasi tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Martono, 2010:68).

Penentuan sampel menggunakan teori *Roscoe* dalam mengenai saran ukuran sampel dalam suatu penelitian yang layak yatu antara 30 hingga 500 sampel (Saidani, Rachman dkk, 2013). Maka berikut ini adalah jumlah sampel yang di ambil sebanyak 20% dari 1.100 (populasi) yaitu 220, dengan perhitungan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= (\text{Populasi sektor} / \text{Jumlah populasi}) \times \text{Jumlah sampel yang diinginkan} \\ &= (600/1.100) \times 220 = 120 \text{ Sektor Perdagangan} \end{aligned}$$

$$= (300/1.100) \times 220 = 60 \text{ Sektor Jasa}$$

$$= (200/1.100) \times 220 = 40 \text{ Sektor Industri}$$

D. Definisi Operasional Variabel

Table 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran
Literasi keuangan (X) : pengetahuan dan ketrampilan seseorang yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan.	Pengetahuan umum mengenai keuangan	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami dan melakukan pencatatan atas pendapatan dan pengeluaran dalam usahanya. - Memahami keputusan pembiayaan, keputusan untuk mengadakan aktiva keuangan yang terdiri dari utang dan modal (sendiri). - Memahami keputusan investasi, keputusan untuk menggunakan dana pada aset diharapkan memberikan keuntungan dimasa yang akan datang. - Memahami biaya operasional perusahaan, pengeluaran biaya untuk melaksanakan kegiatan pokok yaitu berupa biaya penjualan dan administrasi untuk memperoleh pendapatan. 	Skala Likert
	Tabungan dan pinjaman	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami suku bunga simpanan saat melakukan penyimpanan di bank. - Memahami suku bunga kredit saat melakukan pinjaman di bank. - Memahami simpanan uang dibank dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). 	

		- Memahami kredit Perdagangan.	
	Asuransi	- Memahami asuransi sebagai perlindungan terhadap terjadinya resiko yang dihadapi. - Memahami jenis produk asuransi yang dibutuhkan perusahaan sebagai faktor memilih asuransi.	
	Investasi	- Memahami tentang tujuan investasi. - Memahami resiko melakukan investasi.	
Kinerja UKM (Y) : Suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.	Pertumbuhan penjualan	- Produk atau jasa mengalami peningkatan penjualan dari periode sebelumnya. - Penjualan setiap periode mengalami peningkatan.	Skala Likert
	Pertumbuhan modal	- Jumlah modal mengalami peningkatan dari periode sebelumnya. - Modal perusahaan setiap periode mengalami peningkatan	
	Pertumbuhan tenaga kerja	- Jumlah tenaga kerja mengalami peningkatan akibat aktivitas perusahaan yang meningkat. - Jumlah tenaga kerja sekarang lebih banyak dari jumlah pekerja periode sebelumnya.	
	Pertumbuhan pasar	- Pasar yang dijangkau semakin luas. - Penjualan produk sampai ke luar daerah. - Banyaknya permintaan produk atau jasa dari luar pasar yang ada.	

	Pertumbuhan laba	<ul style="list-style-type: none"> - Laba perusahaan mengalami peningkatan dari periode sebelumnya. - Laba perusahaan terus meningkat setiap periode. 	
--	------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

E. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data deskriptif kuantitatif. Data deskriptif dalam penelitian ini berupa pembahasan skor atas jawaban kuisioner yang terkumpul dan data kuantitatif berupa hasil akhir analisis *Smart Partial Least Square (PLS)*.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer didapatkan dari jawaban responden melalui penyebaran angket atau kuisioner.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuisioner. Kuisioner adalah pertanyaan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung maupun tidak langsung atau melalui perantara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan memperoleh data yang relevan dan akurat (Martono, 2010:112).

G. Pengukuran dan Penskalaan

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapat seseorang atau

sekelompok orang terhadap suatu objek (Sugiyono, 2010). Pada penelitian ini menggunakan skala Likert dengan kriteria pengukuran sebagai berikut :

STS: Sangat Tidak Setuju : (1)

TS : Tidak Setuju : (2)

N : Netral : (3)

S : Setuju : (4)

SS : Sangat Setuju : (5)

H. Teknik Analisis Data

Sanusi (2012:115), teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan hasil pengelolaan data dari jawaban yang diberikan responden atas pertanyaan dari setiap item kuisioner. Teknik analisis data digunakan untuk peneliti menganalisis data yang sudah dikumpulkan. Data yang dikumpulkan ditentukan oleh masalah penelitian yang mencerminkan karakteristik tujuan untuk eksplorasi, deskripsi, atau menguji hipotesis. Analisis data digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti, dari analisis data dikumpulkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

1. Rentang Skala

Kriteria penilaian jawaban responden ditentukan berdasarkan rata-rata nilai jawaban yang dihitung menggunakan rentang skala. Rentang skala digunakan untuk mengukur dan menilai variabel yang diteliti (Umar,2000).

Rumus rentang skala yaitu sebagai berikut:

$$RS = \frac{N (m - 1)}{m}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skala

N = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban tiap item

Berdasarkan rumus tersebut maka rentang skala penelitian dengan perhitungan sebagai berikut:

$$RS = \frac{220 (5 - 1)}{5} = \frac{880}{5} = 176$$

Berdasarkan hasil perhitungan, telah diperoleh rentang skala sebesar 176 digunakan untuk menentukan rentang skala keputusan. Rentang skala keputusan yang digunakan dapat dilihat pada table 3.2 berikut ini:

Table 3.2 Rentang Skala Keputusan

Rata-rata total skor	Literasi Keuangan	Kinerja UKM
220 – 396	Sangat Rendah	Sangat Rendah
397 – 573	Buruk	Rendah
574 – 750	Cukup	Cukup
751 – 927	Baik	Baik
929 – 1.104	Sangat Baik	Sangat Tinggi

2. Analisis Partial Least Square Model Pengukuran (*Outer Model*)

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi *Partial Least Square* (PLS). Analisis regresi *partial least square* yaitu digunakan untuk memprediksi hubungan antara variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen) (Ghozali, 2016:419). *Outer Model* atau model pengukuran adalah bagaimana mengidentifikasi setiap indikator yang berhubungan dengan variabel laten lainnya. Model pengukuran menentukan sifat indikator masing-masing variabel laten, apakah reflektif atau formatif berdasarkan definisi operasional variabel. Hubungan reflektif adalah

cerminan dari variabel latennya dan hubungan formatif adalah perubahan konstruk variabel laten diakibatkan oleh perubahan indikator (Devi, 2015).

Pengujian *outer model* meliputi uji validitas dan uji reliabilitas yang dijabarkan sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan dalam model *Partial Least Square Regression*. Pengujian ini dilakukan untuk mengukur kevalidan, dan keabsahan suatu item pertanyaan dalam kuisioner. Suatu alat ukur yang validitasnya tinggi akan berdampak pada kesalahan yang kecil, sehingga data yang terkumpul merupakan data yang memadai dan valid.

Uji validitas *convergent* indikator reflektif dengan menggunakan *Smart PLS 3.3* dapat dilihat dari nilai *loading factor* untuk tiap indikator konstruksinya. Jika menggunakan *Smart PLS* untuk penelitian bersifat *explonatory* maka kriteria untuk lulus uji validitas adalah nilai *loading factor* antara 0,6-0,7 dapat diterima (Ghozali, 2015:74).

b. Uji Reliabilitas

Pengukuran model juga dilakukan dengan menggunakan uji reliabilitas suatu konstruk. Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrument dalam mengukur konstruk. Biasanya *Rule of Thumb* yang digunakan untuk menilai reabilitas konstruk yaitu nilai *Composite Reliability* harus lebih besar dari 0,07 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory* dan nilai 0,6-0,7 masih dapat

diterima untuk penelitian yang bersifat *explonatory* dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) harus lebih dari 0,5 (Ghozali, 2015:75)

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebelum melakukan analisis regresi. Uji asumsi klasik juga menjadi pedoman bagi regresi linier. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Uji asumsi klasik yang harus dilakukan dalam penelitian ini yaitu Uji Nomalitas dan Uji Heteroskedastisitas sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Kasmadi dan Sunariah (2014:92), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa sebaran data penelitian terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan grafik yaitu dengan cara melihat penyebaran data grafik *Normal P-Plot Of Regression Standardized Residual*. Dasar pengambilan keputusan, jika titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka menunjukam pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitasnya. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Nilai signifikansi hasil dari pengujian *Kolmogrorov-Smirnov* melebihi tingkat signifikansi yaitu 0,05, maka data residual dikatakan terdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2016:134), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dan residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya. *Variane* residual pengamatan

satu ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda maka terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas dengan uji *Glejser* dengan dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas dalam suatu model regresi adalah jika signifikansinya lebih besar dari 5% atau 0,05.

4. Analisis Partial Least Square Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural atau *Inner model* menggambarkan hubungan antar variabel laten diasumsikan memiliki hubungan yang linier dan memiliki hubungan sebab akibat. *Inner model* merupakan bagian pengujian hipotesis yang akan digunakan untuk menguji signifikansi variabel laten eksogen (Literasi Keuangan) terhadap variabel laten endogen (Kinerja UKM) dan nilai dari R^2 (Ghozali, 2012). Nilai *R-squares* 0.75 menunjukkan model kuat, 0.50 moderate, dan 0.25 lemah.

I. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *resampling bootstrap*. Penerapan metode *bootstrap* adalah langkah ketiga dalam analisis *smart PLS*. Penerapan metode *resampling bootstrap* memungkinkan berlakunya data terdistribusi bebas (*distribution free*) dan tidak memerlukan distribusi normal. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu bilamana diperoleh nilai t-hitung lebih besar dari (t-tabel signifikan 5%) 1,96 atau p-value lebih kecil dari 0,05 (alpha 5%), maka disimpulkan bahwa memiliki pengaruh yang signifikan dan sebaliknya (Ghozali, 2008).

Apabila pengujian hipotesis pada *outer model* signifikan, maka hal ini menunjukkan bahwa indikator dipandang dapat digunakan sebagai instrument pengukur variabel laten. Sedangkan apabila pengujian pada *inner model* adalah signifikan, maka diartikan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna variabel laten terhadap variabel laten lainnya.

